



**PENGARUH PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Meli Repi Yani¹⁾, Novita Sari²⁾, Retno Indri Yustika³⁾
Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email: 1putrihurifmeli@gmail.com, 2sarinovita202010@gmail.com, 3retnoindriyustika@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the influence of the Islamic capital market on Indonesian state income over a period of 6 years and 6 months, starting from 2019 to 2024. This type of research is quantitative research, using time series data from monthly secondary data obtained from website reports Financial Services Authority (OJK) and Central Statistics Agency (BPS). The data management technique uses classical assumption and hypothesis testing with the help of E-views 12 software. Meanwhile, the variable studied is sharia shares which act as an independent variable, while state income acts as a dependent variable. The analytical method used in this research is simple regression analysis, with research results showing that sharia shares play an important role in influencing Indonesian state income.

Keywords: *Sharia capital market, sharia shares, state income.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh pasar modal syariah terhadap pendapatan negara Indonesia dalam kurun waktu 6 tahun 6 bulan, dimulai dari 2019 sampai dengan tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan data time series dari data sekunder bulanan yang diperoleh dari laporan website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Badan Pusat Statistik (BPS). Adapun teknik pengelolaan data menggunakan uji asumsi klasik dan hipotesis dengan bantuan software *E-views 12*. Sementara itu, variabel yang diteliti adalah saham syariah yang dimana berperan sebagai variabel independen, sedangkan pendapatan negara berperan sebagai variabel dependen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa saham syariah sangat berperan penting dalam mempengaruhi pendapatan negara Indonesia.

Kata kunci : *Pasar modal syariah, pertumbuhan ekonomi, jakarta islamic index*

A. PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah dengan menumbuhkan sektor investasi dengan menggunakan instrumen pasar modal. Dalam hal ini, sektor pasar modal memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian negara. Masyarakat



Islam Indonesia bisa berinvestasi di pasar modal syariah. Dimana pasar modal syariah merupakan instrumen investasi berdasarkan prinsip syariah bagi masyarakat muslim. Menurut Fauzan dan Suhendro (2018), investasi merupakan salah satu kegiatan yang dianjurkan oleh muamalah karena berinvestasi menjadikan seseorang lebih produktif dan dapat memberi manfaat bagi orang lain yang sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu, Al-Qur'an juga menegaskan bahwa penimbunan harta hal yang dilarang.

Ada banyak cara untuk menumbuhkan perekonomian Indonesia, salah satunya adalah dengan meningkatkan sektor investasi, dimana pasar modal saat ini sedang ramai dibicarakan. Kehadiran pasar modal telah berkembang secara signifikan, terbukti dengan banyaknya pilihan instrumen pasar modal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan Indonesia untuk meningkatkan perekonomian adalah dengan memperkuat sektor investasi melalui pasar modal. Dengan demikian, pasar modal merupakan salah satu sektor yang harus diperhatikan Indonesia, karena pasar modal dan perbankan merupakan wadah bagi pihak-pihak yang mempunyai kelebihan uang maupun pihak-pihak yang membutuhkan modal (Fauzan & Suhendro, 2018).

Banyak pakar pasar modal melakukan sosialisasi kepada para warga untuk memajukan perekonomian negara, selain itu pasar modal digunakan sebagai sarana untuk melakukan pembiayaan pembangunan uang yang diawasi langsung oleh BEI dan pemerintah (Sholikah, Putri, & Djangi, 2022). Perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh pasar modal karena pasar modal mempunyai fungsi yaitu dapat memperoleh dana dimana dana tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja, dan sebagai modal usaha yang digunakan sebagai salah satu jenis pasar modal dan berupa investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain (Permata & Ghoni, 2019).

Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian karena pasar modal berfungsi untuk perekonomian dan keuangan. Pasar modal merupakan suatu kegiatan perekonomian karena memberikan peluang untuk memadukan dua kepentingan, yaitu pihak yang mempunyai kelebihan modal dan pihak yang memerlukan modal. Pasar modal merupakan suatu kegiatan keuangan, karena pasar modal memberikan peluang dan peluang bagi investor untuk memperoleh keuntungan berdasarkan karakteristik investasi yang dipilih. Salah satu produk yang dijual di pasar modal adalah saham (Basri & Mayasari, 2019).

Saham adalah alat investasi yang potensial. Tujuan orang melakukan investasi adalah memperoleh atau meningkatkan keuntungan dari aset yang mereka investasikan. Namun Suwandi



(2020) berpendapat bahwasannya investasi mempunyai unsur untung dan rugi, sehingga investor selalu mencari cara untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi.

Saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui investasi saham syariah, saham syariah merupakan salah satu alat penambah modal dalam media investasi yang berperan penting dalam perekonomian untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan negara.

Tujuan pengembangan pasar modal adalah untuk mendorong investasi yang dapat meningkatkan akumulasi modal dalam negeri guna meningkatkan perekonomian negara. Dana pasar modal tentunya dapat menambah modal dalam negeri. Peningkatan modal dalam negeri tentunya dapat digunakan untuk ekspansi guna meningkatkan produksi negara sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain pasar modal, ada salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu inflasi yang digunakan untuk mempelajari keseimbangan perekonomian. Akan tetapi, Sadono (2006) menemukan bahwa inflasi yang tinggi berdampak negatif terhadap pertumbuhan atau pembangunan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fathoni dan Sakinah (2021) membuktikan bahwa hubungan antara kapitalisasi pasar saham syariah dengan Produk Domestik Bruto (PDB) bernilai positif, namun dirasa belum sepenuhnya optimal. Sedangkan menurut Radjak dan Kartika menyatakan bahwa variable saham syariah (X1) yang dilihat dari table Coefficients tidak signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Y).

Pentingnya penelitian ini adalah untuk menjawab masalah Bagaimana “Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pendapatan Negara Indonesia”. Penelitian ini akan memberikan bukti empiris lebih lanjut tentang masalah ini, dengan menggunakan data pertumbuhan produk domestik bruto (PDB), dan nilai kapitalisasi jakarta index islam (JII).

Berdasarkan penguraian masalah di atas, memberi alasan peneliti untuk melakukan penelitian, analisis perihal pengaruh variabel saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode tahun 2019-2024.

Pasar Modal Syariah

Pasar modal merupakan alternatif tempat penggalangan dana bagi yang membutuhkan dan peluang investasi bagi investor. Keberadaan pasar modal di suatu negara sangat mempengaruhi arah pembangunan perekonomian (Susanto, 2009). Hal ini dibuktikan dengan banyaknya



perusahaan atau industri yang memanfaatkan pasar modal sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan dana perusahaannya. pasar modal merupakan salah satu pusat keuangan struktur perekonomian negara.

Aktivitas pasar modal syariah sendiri merupakan transaksi surat berharga syariah yang biasanya disajikan dalam bentuk kepemilikan perusahaan (saham syariah) atau aset (obligasi syariah). Menurut Fatwa no. 40 / DSNMUI /X/2023,yang dimaksud dengan Efek Syariah ialah surat berharga dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, tata kelola perusahaan, dan cara penerbitannya sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam pasar modal, Komoditas yang diperdagangkan di pasar modal disebut komoditas pasar modal. Instrumen pasar modal yang diperdagangkan adalah surat berharga yang dapat diperdagangkan lagi oleh pemiliknya, terlepas dari apakah komoditas pasar modal tersebut merupakan aset atau kewajiban (utang). Komoditas pasar modal ekuitas berupa saham dan komoditas utang berupa obligasi. Produk yang diperjualbelikan di pasar modal syariah adalah saham syariah, obligasi syariah dan reksa dana syariah.

Saham Syariah

Menurut Muhammad (1997), saham syariah pada dasarnya merupakan perubahan dari sistem kaya modal patungan (Masyarakat) yang disebut syirkah dalam fikih Islam. Akad Syirkah (akad kerja sama) adalah pembagian keuntungan berdasarkan kesepakatan bersama antara dua pihak atau lebih. Selain keuntungan, kerugian yang ditimbulkan juga harus dibagi sesuai kontribusi masing-masing pihak.

Perbedaan terbesar antara saham biasa dan saham syariah tidak hanya pada akad dan surat yang diterbitkan, tetapi juga pada bisnis dan tujuan perolehan saham tersebut. Saham syariah diterbitkan oleh perusahaan yang bergerak di sektor halal dan tujuan perolehan saham tersebut adalah untuk investasi bukan spekulasi (Susanto, 2009).

Prinsip penanaman modal diterapkan di Indonesia dengan menciptakan indeks saham yang sesuai syariah, bukan berupa saham syariah atau non syariah. Pasar saham Indonesia memiliki Jakarta Islamic Index (JII) yang terdiri dari 30 saham yang memenuhi standar syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN). Indeks JII dibuat oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Dana Reksa Investment Management (DIM). Jakarta Islamic Index dimaksudkan sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja investasi saham-saham berbasis syariah. Tujuan dari indeks ini adalah



untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam mengembangkan investasi pada saham syariah.

Tujuan didirikannya JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada saham syariah dan menciptakan keuntungan bagi investor dalam penerapan syariah Islam untuk berinvestasi pada pasar hewan. JII menjadi jawaban atas tuntutan investor yang ingin berinvestasi secara legal. Karena saham-saham yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) adalah saham-saham yang pengelolaannya tidak memiliki komponen riba, maka modal perseroan sebagian besar tidak berupa utang. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa saham dalam Jakarta Islamic Index (JII) merupakan saham yang pengendalian dan pengelolaannya sederhana. Item-item di Jakarta Islamic Index (JII) juga ada kriterianya. Padahal, kategori dan kriterianya sangat ketat, karena yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) adalah saham-saham yang tidak memiliki pendapatan sewa, dengan kata lain harus sesuai syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat semakin menambah kepercayaan investor dalam mengembangkan investasi saham yang sesuai syariah (Soemitra, 2009).

Pertumbuhan Ekonomi

Indikator yang umum digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Pertumbuhan Domestik (PDB). Produk domestik bruto (PDB) adalah nilai pasar seluruh barang akhir dan jasa yang diproduksi di suatu negara selama periode waktu tertentu (Falianty, 2019). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Produk domestik bruto (PDB) dibagi menjadi dua bagian.

- a) Produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku
- b) Produk Domestik Bruto (PDB) riil ialah angka produksi semua barang dan jasa berdasarkan harga konstan.

Terdapat Tiga pendekatan Produk Domestik Bruto yang dapat digunakan untuk menghitung produk domestik bruto: pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran.

B. METODE PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian dibatasi pada pengaruh variabel dependen yaitu pendapatan negara, sedangkan untuk variabel independennya yaitu saham syariah laporan triwulan yang diambil selama periode tahun 2019-2024 menggunakan metode regresi sederhana.



Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah saham syariah pada laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode tahun 2019-2024 dalam kurung waktu 5 tahun 6 Bulan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk saham syariah dilihat dari Jakarta Islamic Index (JII), yang diakses di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Sedangkan pendapatan negara dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) yang diakses di Badan Pusat Statistik (BPS). Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 bulan, dari Januari 2019 hingga Juni 2024.

C. HASIL DAN ANALISIS

Uji Korelasi

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika nilai $P\text{-Value} < 0.05$ maka, berkesimpulan ada hubungan secara signifikan.
- Jika nilai $P\text{-Value} > 0.05$ maka, berkesimpulan tidak ada hubungan secara signifikan.

Tabel 1.
Hasil Uji Korelasi

Covariance Analysis: Ordinary
 Date: 10/19/24 Time: 14:32
 Sample: 2019M01 2024M06
 Included observations: 66

Correlation Probability	X	Y
X	1.000000 -----	
Y	0.636444 0.0000	1.000000 -----

Pedoman derajat hubungan koefisien korelasi :

Tabel 2.
Derajat Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.20	Sangat Lemah
0.21 – 0.40	Lemah
0.41 – 0.60	Sedang/Cukup
0.61 – 0.80	Kuat
0.81 – 1.00	Sangat Kuat



Berdasarkan hasil uji di atas diketahui bahwa variabel Pendapatan negara (x) memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.00 < 0.005$ maka kesimpulannya variabel pendapatan negara (x) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel saham syariah (y). nilai correlation yang diperoleh bernilai positif sebesar 0.636 maka bisa diartikan bahwa arah hubungan kedua variabel pendapatan negara (x) dan variabel saham syariah (y) adalah kategori dengan tingkat keeratan hubungan yang kuat dengan nilai positif.

Uji Regresi Sederhana

Tujuan dari analisis regresi sederhana ini adalah untuk mengetahui dan memprediksi besar PDB dengan menggunakan data Saham Syariah Sehingga hasil estimasi dengan menggunakan aplikasi e-views 12 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Regresi Sederhana

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 10/04/24 Time: 21:37
Sample: 2019M01 2024M06
Included observations: 66

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.035501	1.694131	1.791775	0.0779
X	0.767739	0.116305	6.601062	0.0000
R-squared	0.405061	Mean dependent var		14.21826
Adjusted R-squared	0.395765	S.D. dependent var		0.130950
S.E. of regression	0.101791	Akaike info criterion		-1.701958
Sum squared resid	0.663129	Schwarz criterion		-1.635605
Log likelihood	58.16461	Hannan-Quinn criter.		-1.675738
F-statistic	43.57402	Durbin-Watson stat		0.176894
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah menggunakan E-Views 12

Dari Tabel di atas, dapat kita ambil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.036 + 0.768X + e$$

Keterangan :

- Konstanta sebesar 3.035501 menyatakan bahwa apabila variabel Saham Syariah dalam keadaan konstan (tetap) maka nilai pendapatom negara sebesar 3.035501.



- b) Koefisien Regresi X sebesar 0.767739 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan unit dari Saham Syariah, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.767739 dan sebaliknya, jika setiap penurunan sebesar 1 satuan unit dari Saham Syariah, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.767739. Tanda (+) pada R Square menandakan arah hubungan atau korelasi yang searah. Apabila X mengalami peningkatan maka Y juga mengalami peningkatan, hal tersebut dapat disimpulkan hubungan yang searah.

Uji Hipotesis

Uji ini merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data. Dalam statistik sebuah hasil dapat dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Uji hipotesis terdiri dari :

1) Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji-T merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji benar atau salahnya suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama (Ghozali, 2016). Uji t ini digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen dalam penelitian ini yaitu saham syariah terhadap variabel dependen yaitu pendapatan negara Indonesia.

Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.035501	1.694131	1.791775	0.0779
X	0.767739	0.116305	6.601062	0.0000

Sumber: Data diolah menggunakan E-Views 12



Hasil uji t pada variabel x diperoleh nilai t hitung sebesar 1,791775, kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa saham syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.405061	Mean dependent var	14.21826
Adjusted R-squared	0.395765	S.D. dependent var	0.130950
S.E. of regression	0.101791	Akaike info criterion	-1.701958
Sum squared resid	0.663129	Schwarz criterion	-1.635605
Log likelihood	58.16461	Hannan-Quinn criter.	-1.675738
F-statistic	43.57402	Durbin-Watson stat	0.176894
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah menggunakan E-Views 12

Dari tabel diatas juga menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besar koefisien determinasi adalah 0.405061 mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Independen) terhadap perubahan variable dependen sebesar 40% sedang sisanya 14% dijelaskan oleh varian variabel lain yang tidak diikuti dalam regresi.

Pembahasan

Pertumbuhan Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besar koefisien determinasi adalah 0.405061 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Independen) terhadap perubahan variabel dependen sebesar 40% sedang sisanya 14% yang dimana pada hasil regresi sederhana juga dapat dijelaskan bahwa setiap penambahan 1 satuan unit dari Saham Syariah, maka akan meningkatkan pendapatan negara sebesar 0.767739 dan sebaliknya, jika setiap penurunan sebesar 1 satuan unit dari Saham Syariah, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.767739. Tanda (+) pada R Square menandakan arah hubungan atau korelasi yang searah. Apabila X mengalami peningkatan



maka Y juga mengalami peningkatan, hal tersebut dapat disimpulkan hubungan yang searah.

Menurut teori Harrod-Domar, pembentukan modal adalah faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi. Dijelaskan dalam analisisnya bahwa kondisi yang harus dipenuhi dalam suatu perekonomian mengalami pertumbuhan secara jangka panjang dan berkelanjutan. Pola ini menunjukkan bahwa kemajuan ekonomi akan selalu menggunakan alat-alat yang berlaku dalam perekonomian. Dari teori ini, kita dapat menyimpulkan terdapat keterkaitan antara saham syariah atau pembentukan modal dengan pertumbuhan ekonomi, pendapatan dari saham syariah sendiri masih berada dalam cakupan perusahaan keuangan syariah sehingga belum memberikan dampak langsung atau signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Saham Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan uji t terdapat pengaruh antara saham syariah terhadap pendapatan negara Indonesia. Nilai t sebesar 1,791775 dengan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara saham syariah terhadap pendapatan negara Indonesia. Pada uji korelasi juga peneliti mendapatkan hasil data bahwa Jika nilai *P-Value* $0.0000 < 0.05$ maka, kesimpulannya variabel pendapatan negara (x) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel saham syariah (y).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuannisa, Nasution, dan Harahap (2023) yang menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh pasar modal syariah ini berasal dari investasi, karena kegiatan investasi merupakan bagian dari pendapatan negara, dan ketika pendapatan negara meningkat maka tingkat perekonomian suatu negara pun juga meningkat. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Firdaus (2022) yang menemukan bahwa secara parsial saham syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

D. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam studi kasus penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh saham syariah terhadap pendapatan negara Indonesia pada periode bulan Januari 2019 s.d Juni 2024 selama 5 tahun 6 bulan . Secara parsial saham syariah berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan negara Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak lepas dari praktik investasi saham syariah.



Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan nilai produk domestik bruto (PDB). PDB terus tumbuh dalam beberapa tahun terakhir, dan nilai pasar saham syariah tetap stabil. Secara umum, terdapat hubungan positif antara nilai pasar saham syariah dan produk domestik bruto (PDB) suatu negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. *Produk Domestik Bruto*. <https://Searchengine.Web.Bps.Go.Id/Search?Mfd=0000&Q=Produk+Domestik+Bruto&Content=All&Page=1&Title=0&From=All&To=All&Sort=Relevansi>
- Basri, H., & Mayasari, V. (2019). Perbandingan kinerja saham syariah di bursa efek Indonesia dan bursa Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 82-92. DOI: <http://dx.doi.org/10.36982/jiegmk.v10i2.842>
- Falianty, T. A. (2019). *Teori Ekonomi Makro*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Fauzan, M., & Suhendro, D. (2018). *Peran Pasar Modal Syariah dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. dalam <https://www.unisbank.ac.id>, diakses 17 Mei 2023
- Firdaus, S. A. (2022). *Pengaruh saham syariah dan reksa dana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi* (Skripsi, UIN Ar-Raniry) <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/23515/1/Sausan%20Alya%20Firdaus,%20190602158,%20FEBI,%20ES,%20082163604805.pdf>
- Muhammad, H. A. (1997). *Bursa Efek dalam Konteks Pemikiran Fiqh dalam Problematika Hukum Islam Kontemporer*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan pasar modal dalam perekonomian negara Indonesia, *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 50-61.
- Radjak, L., & Kartika, I. Y. (2020). Pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. *Journal Syariah and Accounting Public*, 2(1), 60-70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/jsap.2.1.60-70.2019>
- Sadono, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Sholikah, F. P., Putri, W., & Djangi, R. M. (2022). Peranan pasar modal dalam perekonomian negara Indonesia. *Jurnal of Economics and Accounting*, 13(2), 341-345.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, B. (2009). *Pasar Modal Syariah (Tinjauan Hukum)*. Yogyakarta: UII Press.
- Suwandi, E. D. (2020). Analisis perkembangan bursa efek Indonesia dan saham syariah di Indonesia periode 2013-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 160-169.
- Yuannisa, R. A., Nasution, R., & Harahap, I. (2023). Peran pasar modal syariah dalam laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2), 1116-1126.